

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan, seperti lingkungan masyarakat dan sekolah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan untuk dianalisis.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu metode ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan dengan kata-kata yang didasarkan pada metode pengumpulan data yang relevan yang diperoleh dari lingkungan alami.²

Menurut Sukardi, Best mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai "sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya." Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan wawancara dan dokumentasi tentang subjek penelitian untuk menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.³

B. Setting Penelitian

Salah satu institusi pendidikan di Kudus adalah SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus. Di sekolah tersebut, terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri rendah karena beberapa aspek penelitian yang dilakukan di sana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah mengatasi masalah mereka dan kembali ceria.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat berfungsi sebagai sumber data, dan mereka dapat memberikan informasi tentang data yang akan diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan. Subjek dari penelitian ini adalah Kelas X, guru BK, wakil kesiswaan, dan peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah adalah sumber langsung dari penelitian ini.

¹ Ronny kuntoro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta : Remaja Rosdakarya)

² Beny Ahmad Saebeni, *Motede Penelitian islam* (Bandung Pustaka Setia : 2014)

³ Djam'an *Metode penelitian kualitatif* Hlm.14

Metode pengambilan sampel populasi dikenal sebagai teknik sampling. Sebuah sampel yang merupakan sebagian dari populasi diteliti, dan hasilnya disebut populasi.⁴ Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan sejumlah pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁵

D. Sumber data

Data yang diperlukan untuk penelitian disebut sumber data, dan mereka diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai bagian dari pengumpulan data.⁶ Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai guru BK dan beberapa peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah.

2. Sumber data sekunder

Data yang berasal dari sumber kedua atau sekunder tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, seperti dokumen atau individu lain.⁷ Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan data

Selain memilih metode penelitian yang cepat, penelitian ini memerlukan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan penelitian ini mendapatkan data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, yang melibatkan pengamatan atau pengamatan objek atau peristiwa penelitian, seperti

⁴ Dahlan, Ahmad. 2015. *Definisi sampling serta jenis dan teknik sampling*

⁵ Sugiyono. (2018). *Teori Purposive Sampling*. Bandung: Alfabeta.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 2000), hal. 57

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.

manusia, benda mati, atau alam. Dalam metode ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data. Dengan melakukan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai pada tingkat pemahaman yang lebih besar tentang setiap perilaku yang terlihat.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa yang terjadi secara alami di lapangan. Teknik ini melibatkan diri sendiri, guru BK, dan peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah. Mereka melakukan ini dengan mengumpulkan data secara sistematis.

2. Metode wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak tentang tujuan dan rute yang telah ditentukan.⁹ Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga berlaku apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden. Laporan tentang pengetahuan dan keyakinan pribadi didasarkan pada pendekatan pengumpulan ini.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai garis besar. Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus. Peneliti juga mewawancarai guru BK, waka kesiswaan, dan peserta didik di sekolah tersebut untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik yang kurang percaya diri di sekolah tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti mencari informasi tentang hal-hal tertulis, seperti catatan, transkrip, harian, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 161

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 15

sebagainya. Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang. Data yang didokumentasikan oleh peneliti termasuk struktur organisasi ruang BK, bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah, dan wawancara peneliti dengan guru BK, wakil kesiswaan, dan peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

F. Pengujian Keabsahan data

Untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar, data yang ditemukan di lokasi penelitian harus diperiksa menggunakan metode berikut :¹⁰

1. Triagulasi

a. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber menguji data dengan mengevaluasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dan dokumen lainnya.¹¹

b. Triagulasi Teknik

Teknik triagulasi membandingkan informasi atau data dengan berbagai cara. Jika data yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya, peneliti menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara atau interview.



c. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dalam berbagai situasi dan waktu melalui wawancara, observasi, atau metode lain.¹² Kemudian dilakukan berulang kali sampai ditemukan waktu yang

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018) hlm 119-120

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hlm. 248

¹² Sugiyo *metode penelitian kualitatif dan R & D* (Bandung: 2007)

tepat untuk memverifikasi data. Peneliti menggunakan waktu pagi dan siang.

G. Teknik analisis data

Menurut Bogdan & Biklen, dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹³ Proses berikut digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

1. Reduksi data

Selama penelitian belum selesai, reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Ringkasan catatan lapangan dari catatan awal dan penambahan digunakan dalam penelitian reduksi data.

2. Penyajian data

Memanfaatkan penyajian data, yang merupakan rangkaian organisasi data yang memungkinkan untuk mencapai kesimpulan penelitian, tujuan penyajian data adalah untuk menemukan pola-pola yang signifikan, menunjukkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dan memberikan arahan untuk tindakan.¹⁴ Data kualitatif dapat disajikan dalam teks naratif atau dalam diagram, tabel, atau bagan.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data. Setelah itu, langkah berikutnya adalah interpretasi, yaitu menemukan arti dari data yang ditunjukkan.¹⁵ Dalam situasi ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berulang, konsisten, dan berulang. Sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan peneliti, keberhasilan secara berurutan

¹³ Rohani ahmad 2003 *Reduksi data*

¹⁴ Sardiman 2010 “ *Metode Penelitian Pendidikan*” Jakarta; 2014

¹⁵ Arikonto “*Verifikasi dan penegasan kesimpulan*” Bandung Pustaka Setia

digambarkan melalui masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data yang telah diteliti dapat dianalisis dalam bentuk kata-kata sehingga dapat digambarkan kejadian di lapangan.

